

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu akan diuraikan beberapa sub bab secara berurutan. Adapun sub bab tersebut adalah sebagai berikut, (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penelitian.

A. Konteks Penelitian

Sastra bukan hanya sekedar kata-kata yang indah, melainkan juga sebuah kecakapan dalam menggunakan bahasa yang berbentuk dan bernilai. Menurut Aristoteles (dalam Budianta dkk., 2003: 7), sastra merupakan suatu karya untuk menyampaikan pengetahuan yang memberikan kenikmatan unik dan memperkaya wawasan seseorang tentang kehidupan. Kata “sastra” sering dipakai dalam berbagai konteks yang berbeda. Hal ini mengisyaratkan bahwa sastra bukanlah suatu istilah yang digunakan untuk menyebut fenomena yang sederhana melainkan mempunyai arti luas dengan kegiatan yang berbeda-beda (Rahmanto, 1988: 10). Menurut Esten (2009: 9), sastra merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai sebuah perwujudan kehidupan manusia. Dengan kata lain, sastra merupakan refleksi dari kehidupan sosial yang diungkapkan oleh sastrawan dengan daya pikir dan kesungguhan perasaan sehingga dapat menangkap nilai-nilai dan pemikiran-pemikiran yang lebih jauh dibanding pandangan pada umumnya

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa dengan cakupan yang lebih bebas, lengkap dan rinci, serta lebih banyak menjelaskan persoalan rumit yang dibungkus dalam beberapa bab cerita berbeda namun tetap saling berhubungan. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungan, hingga interaksi dengan diri sendiri dan Tuhan. Sumardjo (1991: 65) mengatakan bahwa novel mengandung cerita bagaimana kehidupan seseorang sewaktu ia mengalami krisis dalam jiwanya. Novel

mengandung banyak fenomena kejiwaan yang dapat terlihat melalui perilaku tokoh.

Penciptaan novel dipengaruhi oleh latar belakang pengarang, lingkungan, dan kepribadian pengarang itu sendiri. Melalui novel, pengarang memberikan berbagai kemungkinan bagaimana tokoh menghadapi permasalahan hidup dan manusia yang tergambarkan dalam berbagai watak dan perilaku tokohnya. Perilaku tokoh tersebutlah yang mengarahkan pada suatu karakter tokoh yang dibentuk oleh pengarang dalam menyampaikan ide cerita. Abrams (dalam Fananie, 2002: 87) menyatakan bahwa untuk mengukur karakter tokoh atau kepribadian dapat dilihat dari apa yang dikatakan dan dari apa yang dilakukan.

Eka kurniawan adalah seorang pengarang asal Indonesia. Eka kurniawan lahir tahun 1975 di Tasikmalaya, Jawa Barat. Menurut Ken Jenie melalui *White Board Journal* (2015), sejak di umur dua belas tahun Eka Kurniawan sudah suka membaca, akan tetapi di kota kelahirannya saat itu tidak banyak toko buku dan taman bacaan. Dari sanalah keinginan Eka Kurniawan untuk menjadi pengarang mulai muncul. Eka Kurniawan adalah pengarang di Indonesia yang berbakat dan berwawasan luas. Di awal Eka Kurniawan mulai menulis puisi di buku tulis saja, berlanjut menulis hingga sekarang mendapatkan banyak penghargaan, salah satunya mendapatkan nominasi dari penghargaan sastra prestisius dunia, yaitu *Man Booker International Prize 2016*. Beliau juga disebut sebagai penerus pengarang terkenal Indonesia, yaitu Pramoedya Ananta Toer. Eka Kurniawan terkenal dengan gaya menulisnya yang lebih mengejar ke nilai fungsi dengan bahasa yang sederhana dan digunakan sehari-hari. Eka Kurniawan menilai ini sebagai upaya untuk mendekatkan cerita fiksi dengan kehidupan nyata.

Salah satu novel karya Eka Kurniawan adalah *Lelaki Harimau*. Novel *Lelaki Harimau* memiliki alur mundur dengan mengusung genre *thriller* sebagai salah satu keunggulannya. Novel ini berfokus terhadap empat orang tokoh yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Novel *Lelaki Harimau* dibuka dengan adegan pembunuhan. Pembunuhan tersebut dilakukan Margio kepada seniman terkenal di kampungnya yang bernama Anwar Sadat. Namun, Margio

tidak mengakui pembunuhan tersebut dan berdalih bahwa ada harimau yang bangkit di dalam tubuhnya dan mengoyak leher Anwar Sadat.

Setelah adegan pembunuhan tersebut, dimulailah cerita sebelum pembunuhan berlangsung. Di mana Margio yang sejak kecil sudah mendapat perlakuan kasar dari ayahnya yang bernama Komar bin Syueb. Komar bin Syueb tidak hanya kasar kepada Margio, namun ia juga kasar pada istrinya yang bernama Nuraeni dan anak perempuannya yang bernama Mameh. Walaupun hidup dalam keluarga yang tidak harmonis, penuh pemaksaan, dan kekerasan, Margio di dalam masyarakat terkenal memiliki pribadi yang baik dan sopan.

Berdampingan dalam mengungkap misteri dibalik pembunuhan Anwar Sadat yang membuat ribut warga kampung, Eka Kurniawan juga memberikan permasalahan hidup yang menghantarkan tokoh memiliki spektrum kepribadian berbeda antara satu dengan yang lain dalam menyampaikan cerita. Selain itu, perbedaan kepribadian tersebut juga dialami oleh masing-masing tokoh, seperti Margio yang terkenal baik di masyarakat namun suatu waktu ditemukan telah membunuh tetangganya yang bernama Anwar Sadat. Selanjutnya ada tokoh Anwar Sadat yang memiliki perilaku moral tidak baik, namun Anwar Sadat tetap memiliki teman dan dihormati oleh warga kampung.

Upaya untuk mengetahui dan memahami kepribadian tokoh di dalam novel *Lelaki Harimau*, maka diperlukan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin ilmu antara psikologi dengan sastra yang mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh ketika merespons atau bereaksi terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Menurut Endraswara (2008: 12–15) bahwa penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting untuk mengkaji lebih dalam aspek kepribadian di karenakan psikologi dan sastra mempunyai fungsi yang sama yaitu berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan sosial, serta keduanya menggunakan dasar yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah.

Penelitian kepribadian dalam novel *Lelaki Harimau* ini menggunakan psikologi kepribadian Abraham Maslow yang di mana kepribadian manusia ditentukan oleh kecenderungan seseorang untuk mencapai tujuan agar

menjadikan hidup lebih berbahagia dan memuaskan (Maslow dalam Minderop, 2011: 49). Maslow (dalam Minderop: 2011: 279) menyatakan tujuan-tujuan tersebut merupakan kebutuhan instingtif yang ada pada setiap individu yang dibawa sejak lahir. Dalam novel *Lelaki Harimau* digambarkan bagaimana cara dan usaha yang dilakukan tokoh dalam memenuhi kebutuhan instingtif yang ada dihidupnya. Kebutuhan tersebut terdapat dalam sebuah skema bertingkat yang harus dipenuhi mulai dari yang terendah hingga tertinggi untuk membentuk kepribadian. Kebutuhan tersebut tersusun mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan dimiliki dan cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Di mana kebutuhan terendah dan yang paling kuat adalah kebutuhan fisiologis yang jika kebutuhan ini belum terpenuhi maka kebutuhan di atasnya tidak akan muncul.

Peneliti menawarkan alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA yaitu novel *Lelaki Harimau*. Pembelajaran analisis kepribadian tokoh dalam novel *Lelaki Harimau* dapat diimplementasikan kepada peserta didik kelas XII semester genap untuk dapat memperluas keterampilan berbahasa dan menunjang pembentukan watak peserta didik agar lebih peka terhadap peristiwa di sekitar. Terlebih peserta didik dapat memilah nilai-nilai positif yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam memenuhi kebutuhan dan aktualisasi dirinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan konteks penelitian maka akan dikemukakan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada:

1. kepribadian tokoh yang ditemukan dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan berdasarkan kebutuhan humanistik Abraham Maslow.
2. upaya pemenuhan kebutuhan humanistik yang dilakukan tokoh dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan.
3. implementasi kepribadian tokoh yang ditemukan dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka akan dikemukakan tujuan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan berdasarkan psikologi sastra Abraham Maslow.
2. mendeskripsikan upaya pemenuhan kebutuhan humanistik yang dilakukan tokoh dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan.
3. mengimplementasikan kepribadian tokoh dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan dan implementasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka akan dikemukakan kegunaan penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang sastra dan kajian psikologi sastra dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan.
2. Secara praktis penelitian ini membantu pembaca untuk dapat lebih memahami isi cerita dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan lintas disiplin ilmu yaitu psikologi sastra, serta membantu pembaca untuk belajar memahami kepribadian tokoh dalam novel melalui teori psikologi sastra Abraham Maslow

E. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini akan diuraikan lima pengertian. Lima pengertian tersebut ialah (1) psikologi sastra Abraham Maslow, (2) penokohan cerita, dan (3) karya sastra novel.

1. Psikologi Sastra Abraham Maslow

Suatu bentuk tingkah laku manusia yang ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan memuaskan. Untuk mencapai tujuan ini Maslow menyampaikan teori humanistik (kebutuhan bertingkat) yang tersusun atas kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa dicintai dan memiliki, rasa harga diri, dan aktualisasi diri (Maslow dalam Minderop, 2011: 49).

2. Penokohan Cerita

Pemeranan dan pelukisan watak tokoh dalam karya fiksi, berarti penokohan merupakan suatu gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan penggambaran dalam cerita (Minderop, 2005:2). Ada dua teknik penggambaran tokoh, yaitu secara langsung dan tidak langsung (Nurgiyantoro, 2009:194).

3. Karya Sastra Novel

Karya sastra adalah media bagi pengarang untuk melahirkan dan mengutarakan ide dari hasil perenungan akan makna dan hakikat hidup yang dirasakan, disaksikan, dan dialami (Tarigan, 1984: 10). Salah satu karya sastra adalah novel, novel adalah salah satu karya sastra yang merupakan ekspresi pengarang terhadap hasil refleksinya dari kehidupan yang bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf dkk., 2017: 75)

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini. Dimulai dengan bab satu yang merupakan bab pendahuluan, terdiri konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab dua berisi kajian pustaka yang berisi deskripsi teori dari para ahli mengenai hakikat sastra dan karya sastra, pendekatan psikologi kepribadian dan psikologi kepribadian humanistik. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu.

Selanjutnya bab tiga adalah metode penelitian. Bab ini mengandung rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Lalu bab empat yang berisi hasil penelitian. Dalam bab ini akan menjabarkan temuan penelitian dari analisis kepribadian tokoh utama dari novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan psikologi sastra.

Kemudian bab lima akan berisi pembahasan dan yang terakhir bab enam merupakan penutup. Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dari temuan penelitian dan saran yang membangun dari penelitian ini.